

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran diferensiasi proses dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas IX SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat efektivitas model pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang menunjukan bahwa terdapat perbedaan tingkat efektivitas antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 75,59 dengan kriteria efektif sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai 45,7 dengan kriteria kurang efektif
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan model pembelajaran diferensiasi proses dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang menunjukan bahwa nilai $Sig < 0,001$ yang artinya bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran diferensiasi proses mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas IX di SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni Pre-Test dan Post Test kelas eksperimen. Untuk nilai PreTest diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 11,92. Sedangkan untuk

nilai Post-Test diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 17,27. Hal ini dapat dilihat pada selisih antara sebelum dan sesudah treatment kelas eksperimen adalah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN 1 Karangtanjung.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka demi kebaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya sekolah mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang memadai dan berusaha membangun lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Adanya fasilitas yang representatif maka akan berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat terus meningkat.
2. Bagi seluruh guru SMPN 1 Karangtanjung Pandeglang, sebaiknya lebih mempelajari variasi model dan metode pembelajaran lain selain ceramah. Guru penggerak di sekolah tersebut, hendaknya membagikan ilmunya kepada guru lain agar para guru memiliki kemampuan unggul dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga seluruh mata pelajaran memiliki peningkatan dalam nilai hasil belajar.
3. Bagi orangtua siswa SMPN 1 Karangtanjung, hendaknya ketika di rumah para orangtua terus memberikan pendampingan kepada putra-putrinya. Pengawasan dan pendampingan di rumah sangat dibutuhkan bagi upaya meningkatkan hasil belajar, kedisiplinan dan ketekunan siswa, dikarenakan banyak dari proses pembelajaran di sekolah menjadi kurang maksimal ketika di rumah siswa tidak didukung dengan tekun belajar.
4. Bagi siswa SMPN 1 Karangtanjung, hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih tekun dan disiplin waktu, memperhatikan guru ketika

menjelaskan di depan serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa baiknya rajin belajar di rumah meskipun tidak ada PR, dengan atau tanpa pendampingan khusus dari orang tua.

5. Bagi peneliti yang akan datang direkomendasikan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai model pembelajaran, dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan membantu siswa untuk lebih fokus pada proses belajar.